



## **PENGARUH TEORI KONSUMSI MENURUT PANDANGAN IMAM AL-GHAZALI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA STEBIS IGM PALEMBANG**

**Adam Ramdhani, Waldi Nopriansyah<sup>2</sup>, Saprida<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Ekonomi Syariah Universitas Indo Global Mandiri

Email : adamramdhani266@gmail.com, waldi@uigm.ac.id, saprida@uigm.ac.id

### **Abstract**

*The influence of consumption theory according to Imam Al-Ghazali's view on the consumption behavior of STEBIS IGM students that distinguishes it is the social environment, lifestyle, needs and desires, meaning that there are students in everyday life who prioritize lifestyle over interests such as hanging out in cafes after finishing college and spending money to buy things they want compared to fulfilling their own needs. consumption theory according to Al-Ghazali's view on the consumption behavior of STEBIS IGM Palembang students has a significant influence on based on the needs and intentions of worshiping Allah. Al-Ghazali also emphasized that consumption must be balanced and not wasteful. This study aims to determine how the influence of consumption theory according to Imam Al-Ghazali's view on the consumption behavior of STEBIS IGM Palembang students. This type of research uses a quantitative method using the Simple Linear Regression Analysis technique and hypothesis testing is carried out using IBM SPSS Statistics 29. The sample of this study uses saturated sampling where all populations are sampled totaling 51 people. The results of the study obtained by the Consumption Theory Variable (X) showed a significant value ( $0.01 < t_{table} (17.904 > 1.677)$ ) which means that  $H_a$  is accepted while  $H_0$  is rejected, namely it can be concluded that the Consumption Theory (X) has a significant effect on Student Consumption Behavior (Y). This occurs because of the level of understanding of the knowledge of STEBIS IGM Islamic economics students regarding consumption behavior.*

**Kata Kunci:** *Consumption Theory, Student Consumption Behavior.*

### **Abstrak**

Pengaruh teori konsumsi menurut pandangan Imam Al-Ghazali terhadap perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM yang membedakannya adalah lingkungan pergaulan, gaya hidup, kebutuhan dan keinginan, maksudnya ada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari lebih mementingkan gaya hidup dari pada kepentingan seperti nongkrong di cafe setelah selesai kuliah dan menghabiskan uang untuk membeli barang yang dia inginkan dibandingkan dengan memenuhi kebutuhannya sendiri. teori konsumsi menurut pandangan Al-Ghazali terhadap perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM Palembang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap didasarkan pada kebutuhan dan niat ibadah kepada Allah. Al-Ghazali juga menekankan bahwa konsumsi harus seimbang dan tidak boros. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teori konsumsi menurut pandangan Imam Al-Ghazali terhadap perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 29. Sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang dimana semua populasi dijadikan sampel berjumlah 51 orang. Hasil penelitian yang diperoleh Variabel Teori Konsumsi (X) menunjukkan nilai signifikan ( $0,01 < 0,05$ ) dan nilai thitung  $>$  ttabel ( $17,904 > 1,677$ ) yang artinya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yakni dapat disimpulkan secara signifikan Teori Konsumsi (X) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y). Hal ini terjadi karena adanya tingkat pemahaman pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM terhadap perilaku konsumsi.

**Keywords:** *Teori Konsumsi, Perilaku Konsumsi Mahasiswa*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan di era yang semakin modern ini berdampak pada aktivitas konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat. Dimana perkembangan jaman membuat berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Bahkan tak jarang orang mengikuti trend meski harus mengeluarkan banyak uang. Pergeseran gaya hidup seperti ini biasanya terjadi pada generasi milenial. Konsumsi pada dasarnya adalah mengeluarkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Mohammad Lutfi, 2023)

Imam Al-Ghazali, seorang ulama dan filsuf besar Islam, memberikan kontribusi yang sangat penting dalam bidang pemikiran ekonomi Islam, termasuk dalam teori konsumsi. Dalam pandangannya, Al-Ghazali menekankan keseimbangan dalam konsumsi, yaitu pentingnya menghindari pemborosan dan berlebihan (israf) serta mengarahkan individu untuk lebih mengutamakan kepentingan akherat dan kebutuhan dasar dalam konsumsi sehari-hari. Prinsip tersebut sangat relevan dalam konteks ekonomi syariah, yang menekankan pada etika dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal konsumsi. (Rina,2018)

Seiring dengan berkembangnya pendidikan ekonomi syariah, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori ekonomi secara konvensional, tetapi juga dapat menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek kehidupannya, termasuk dalam perilaku konsumsi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah mengenai teori konsumsi menurut Imam AlGhazali mempengaruhi perilaku konsumsi mereka, terutama dalam konteks kehidupan kampus. (Bela Lusiana, 2021)

Konsumsi mulai dilakukan secara tidak wajar dan terus berkembang sehingga menjadi budaya negatif (konsumtif) dan menimbulkan penyakit sosial. Perilaku konsumtif adalah perilaku individu dalam menggunakan barang dan jasa secara berlebihan tanpa didasari oleh kebutuhannya. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor sosiologis. (Mohammad Lutfi, 2023) sebagai contoh, banyak mahasiswa yang mungkin lebih memprioritaskan gaya hidup konsumtif tanpa memperhatikan prinsip qana'ah (kepuasan dengan sedikit) atau malah terjebak dalam sikap boros dan berlebihan dalam konsumsi, pemahaman tentang teori konsumsi Al-Ghazali dapat memberikan landasan moral yang lebih kuat dalam mengarahkan perilaku konsumsi mereka ke arah.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tentang teori konsumsi pandangan Al-Ghazali terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah, khususnya di STEBIS IGM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang teori konsumsi Al-Ghazali dapat mempengaruhi pola konsumsi mereka sehari-hari dan apakah ada hubungan yang signifikan antara keduanya. (Adiwarman A. Karim, 2021)

STEBIS IGM, sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi yang memiliki visi dan misi berbasis ekonomi syariah, diharapkan mampu menginternalisasi ajaran Imam Al-Ghazali terkait konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Namun fenomena masalah yang terjadi di kalangan mahasiswa di STEBIS IGM, faktor-faktor lain seperti tekanan sosial, pengaruh budaya konsumerisme, hedonisme seperti memenuhi kebutuhan sosial mereka seperti nongkrong di caffe dan Mall serta keterbatasan sumber daya juga dapat mempengaruhi pola konsumsi mereka, menjadikan mereka menjadi lebih konsumtif dan kurang mempertimbangkan pola hidup hemat dengan cara menabung untuk kebutuhan yang tak terduga. (Elvan Syaputra, 2023)

Menurut Al-Ghazali, perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM harus dilandasi oleh kebutuhan untuk mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan untuk kesejahteraan dan

kebahagiaan dunia dan akhirat. Lebih jelasnya, Al-Ghazali berpendapat bahwa fitrah manusia selalu menginginkan lebih atau memenuhi keinginannya. Cinta dan ingin terus mengumpulkan harta. (Elvan Syaputra, 2023)

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Teori Konsumsi Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STEBIS IGM Palembang”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Konsumsi dalam Perspektif Islam**

Teori konsumsi adalah cabang dari ekonomi mikro yang mempelajari tentang bagaimana individu atau rumah tangga mengalokasikan pendapatan mereka untuk membeli barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam ekonomi konvensional, teori konsumsi berfokus pada prinsip rasionalitas, dimana konsumen dianggap membuat keputusan konsumsi berdasarkan pemikiran yang rasional untuk memaksimalkan kepuasan atau utilitas yang mereka peroleh dari barang atau jasa yang dikonsumsi. (Partadiredja, 2021).

Islam berpandangan bahwa hal terpenting yang harus dicapai dalam aktifitas konsumsi adalah masalah. “Masalah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia”. Masalah memiliki dua kandungan, yaitu manfaat dan berkah. Masalah hanya bisa didapatkan oleh konsumen saat mengkonsumsi barang yang halal saja. (Zulfikar dan Meri, 2021)

### **Perilaku Konsumsi**

Perilaku konsumsi merupakan kecenderungan konsumen dalam melakukan konsumsi, dengan kata lain, perilaku konsumsi adalah tingkah laku dari konsumen dalam menggunakan pendapatannya untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki suatu produk dan jasa mereka. Jadi perilaku konsumsi tidak hanya menyangkut perilaku makan dan minum saja, tetapi juga perilaku ekonomi lainnya seperti membeli dan memakai baju, membeli dan memakai kendaraan, membeli dan memakai sepatu. Perilaku konsumen (consumer behavior) mempelajari bagaimana manusia memilih diantara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumber daya (resources) yang dimilikinya. (Sumar'in, 2020).

### **Perilaku Konsumsi Menurut Pandangan Al-Ghazali**

Al-Ghazali menekankan bahwa konsumsi harus seimbang dan tidak boros adapun prinsip-prinsip konsumsi menurut Al-Ghazali :

- Konsumsi harus didasarkan pada kebutuhan bukan keinginan
- Konsumsi harus seimbang antar pemasukan dan pengeluaran
- Konsumsi harus berorientasi kepada Allah
- Konsumsi harus fokus pada terpenuhinya kebutuhan lahir dan batin.
- Barang yang dikonsumsi harus halal dan thoyib. (Wijaya et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Penelitian adalah lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di STEBIS Indo Global Mandiri Palembang. Dalam melakukan penelitian ilmiah, ada langkah atau proses yang perlu digunakan dalam proses penelitian kuantitatif. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian ini akan menguji pengaruh teori konsumsi menurut pandangan Imam Al-Ghazali terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuaititas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof.Dr.Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM angkatan 2021 berjumlah 51 Orang.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik Sampling jenuh dengan menggunakan metode Sampling jenuh. Sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM berjumlah 51 orang(Sugiyono, 2021)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Teori Konsumsi (X) Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STEBIS IGM Palembang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji dari setiap responden yang telah dikumpulkan maka setiap responden dinyatakan terdistribusi normal sehingga layak untuk diuji selanjutnya dengan uji linearitas dan uji regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian peneliti terdapat beberapa pernyataan responden yang sangat berpengaruh terhadap “Pengaruh Teori Konsumsi Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang.”

Teori konsumsi adalah cabang dari ekonomi mikro yang mempelajari tentang bagaimana individu atau rumah tangga mengalokasikan pendapatan mereka untuk membeli barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam ekonomi konvensional, teori konsumsi berfokus pada prinsip rasionalitas, dimana konsumen dianggap membuat keputusan konsumsi berdasarkan pemikiran yang rasional untuk memaksimalkan kepuasan atau utilitas yang mereka peroleh dari barang atau jasa yang dikonsumsi. (Partadiredja, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dari pengujian Uji Signifikan (Uji T) bisa disimpulkan bahwa Perilaku Konsumsi Mahasiswa pada nilai thitung > ttabel 320.566 > F tabel sebesar 4.04 dengan angka signifikan (p value) 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Teori Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa.

Menurut (Mariah Ulfah dkk, 2022) hasil ini sesuai dengan teori mengatakan bahwa mordenitas dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, Perilaku konsumsi merupakan kecenderungan konsumen dalam melakukan konsumsi, dengan kata lain, perilaku konsumsi adalah tingkah laku dari konsumen dalam menggunakan pendapatannya untuk membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki suatu produk dan jasa mereka. Jadi perilaku konsumsi tidak hanya menyangkut perilaku makan dan minum saja, tetapi juga perilaku ekonomi lainnya seperti membeli dan memakai baju, membeli dan memakai kendaraan, membeli dan memakai sepatu. Perilaku konsumen

(consumer behavior) mempelajari bagaimana manusia memilih diantara berbagai pilihan yang dihadapinya dengan memanfaatkan sumber daya (resources) yang dimilikinya.(Sumar'in, 2020)

## **2. Pengaruh Teori Konsumsi Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STEBIS IGM Palembang**

Perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM dalam kehidupan sehari-hari seperti mahasiswa pada umumnya yang membedakannya adalah lingkungan pergaulan, gaya hidup, kebutuhan dan keinginan, maksudnya ada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari lebih mementingkan gaya hidup dari pada kepentingan seperti nongkrong di cafe setelah selesai kuliah dan menghabiskan uang untuk membeli barang yang dia inginkan dibandingkan dengan kebutuhannya sendiri. Kesimpulanya perilaku konsumsi mahasiswa merupakan fenomena yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor dan memiliki dampak yang bervariasi. Pemahaman ini juga tentang perilaku ini penting bagi mahasiswa STEBIS IGM untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan konsumsi yang bijak, dengan mempelajari perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM dapat memberikan pengetahuan tentang perilaku konsumsi dan sadar betapa pentingnya memahami konsumsi yang mana harus didulukan dari pada mengikuti kemauan, apalagi mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM angkatan 2021 sedang melaksanakan pembuatan skripsi dimana memerlukan biaya untuk menyusun laporan akhir skripsi diperlukan untuk meng-print laporan maupun foto copy, ataupun biaya tidak terduga pada mahasiswa akhir.

Adapun tingkat konsumsi yang harus dibatasi oleh mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM terhadap tingkat konsumsi menurut Al-Ghazali:

- Dharuriyyah, tingkat konsumsi yang paling utama.
- Hajiyyah, tingkat konsumsi yang berdasarkan pada kebutuhan seperti makan 70 dan minum.
- Tahsiniyah, tingkat konsumsi yang berdsarkan pada kesenangan. (Faizi, 2021)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Mengenai Pengaruh Teori Konsumsi Menurut Pandangan Imam Al- Ghazali Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STEBIS IGM Palembang Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Teori Konsumsi (X) menunjukkan nilai signifikan ( $0,01 < 0,05$ ) dan nilai thitung  $>$  ttabel ( $17,904 > 1,677$ ) yang artinya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yakni dapat disimpulkan secara signifikan Teori Konsumsi (X) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Y). Hal ini terjadi karena adanya tingkat pemahaman pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah STEBIS IGM terhadap perilaku konsumsi.
2. Pengaruh teori konsumsi menurut pandangan Imm Al-Ghazali terhadap perilaku konsumsi mahasiswa STEBIS IGM yang membedakannya adalah lingkungan pergaulan, gaya hidup, kebutuhan dan keinginan, maksudnya ada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari lebih mementingkan gaya hidup dari pada kepentingan seperti nongkrong di cafe setelah selesai kuliah dan menghabiskan uang untuk membeli barang yang dia inginkan dibandingkan dengan kebutuhannya sendiri.

## SARAN

1. Peneliti menyarankan mahasiswa lebih memperhatikan barang yang akan dibeli, sesuai apa yang dibutuhkan bukan apa yang diinginkan.
2. Bagi Akademik skripsi ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat menjadi bahan acuan ilmu yang diperoleh dan data-data yang didapat untuk dikembangkan kembali pada penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mohammad Lutfi. (2023). *Konsumsi Dalam perspektif Ekonomi Islam*. Ekonomi Islam, Vol 22, 65.
- Bela Lusiana. (2021). *Teori Konsumsi Islam Berdasarkan Pandangan Al-Ghazali*. 15.
- Adiwarman A. Karim. (2021). *Ekonomi Mikro Islami Ed IV (v)*. Rajawali Pers
- Elvan Syaputra. (2023). *Perilaku Konsumsi Masyarakat Modern Perspektif Islam : Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Ihya'Uhumudin*. Ekonomi Syariah, Vol 2 No 2, 145–146.
- Partadiredja, A. (2021). *Pengantar Ekonomika*. BPF E.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Ed.); kedua).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta
- Sumar'in. (2020). *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Graha Ilmu.
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2021). *Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekobistek, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i1.63>
- Zulfikar dan Meri. (2021). *Implementasi Pemahaman Konsumsi Islam pada Perilaku Konsumen Muslim*. JESTT, Vol. 1 No., 24.